

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengumpulan Data Observasi

Data observasi ini diambil dari pengamatan terhadap pengelolaan dan penerapan strategi *discovery* yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi perubahan sifat benda mata pelajaran IPA, mulai dari persiapan kegiatan awal (seperti membuat perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP, penyediaan media pembelajaran), kegiatan pelaksanaan sampai pada kegiatan akhir Penelitian Tindakan Kelas (Pengadaan tes akhir dan hasil yang didapat).

Berikut ini hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II, yakni :

Tabel 4.1
Hasil Observasi Guru Siklus I

No.	Aspek yang di Observasi	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			✓	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan RPP			✓	
	Persiapan media pembelajaran		✓		
II	Pelaksanaan				
	<i>Kegiatan awal</i>				
	Memberi motivasi dengan yel-yel kelas			✓	

	Mengingat kembali pelajaran yang sebelumnya		✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
	<i>Kegiatan Inti</i>			
	<i>Eksplorasi</i>			
	Guru mengulang kembali kepada siswa pelajaran yang sebelumnya		✓	
	Guru memberikan suatu pertanyaan pada siswa		✓	
	<i>Elaborasi</i>			
	Guru memberi alat dan bahan yang akan digunakan dalam bereksperimen		✓	
	Guru memberi LKS pada setiap kelompok		✓	
	Guru menjelaskan aturan dalam eksperimen		✓	
	Guru membimbing siswa untuk menemukan konsep dan prinsip materi tersebut		✓	
	Guru memberi penguatan materi yang telah dilakukan		✓	
	<i>Konfirmasi</i>			
	Guru memberi kesimpulan eksperimen yang telah dilakukan siswa		✓	
	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa		✓	
	<i>Kegiatan Akhir</i>			
	Guru memberi pertanyaan atau soal kepada siswa		✓	
	Guru memberi motivasi dengan yel-yel khusus kelas V		✓	
	Guru mengakhiri dengan doa bersama		✓	
III	<i>Pengelolaan Waktu</i>			
	Ketepatan waktu dalam mengajar		✓	
	Ketepatan memulai pembelajaran		✓	
	Ketepatan menutup pembelajaran		✓	

	Kesesuaian dengan RPP		✓		
	Efektifitas waktu		✓		
IV	<i>Suasana Kelas</i>				
	Kelas kondusif			✓	
	Kelas hidup			✓	
Skor Perolehan		0	15	9	0
Skor Perolehan (2 x 15) + (9 x 3)		0	30	27	0
Jumlah skor Perolehan		57			

Tabel 4.2
Hasil Observasi Guru Siklus II

No.	Aspek yang di Observasi	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				✓
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan RPP				✓
	Persiapan media pembelajaran			✓	
II	Pelaksanaan				
	<i>Kegiatan awal</i>				
	Memberi motivasi dengan yel-yel kelas				✓
	Mengingat kembali pelajaran yang sebelumnya				✓
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	<i>Kegiatan Inti</i>				
	<i>Eksplorasi</i>				
	Guru menjelaskan kembali kepada siswa pelajaran yang sebelumnya				✓
	Guru memberikan suatu pertanyaan pada siswa			✓	
	<i>Elaborasi</i>				

	Guru memberi alat dan bahan yang akan digunakan dalam bereksperimen				✓
	Guru memberi LKS pada setiap kelompok			✓	
	Guru menjelaskan aturan dalam eksperimen				✓
	Guru membimbing siswa untuk menemukan konsep dan prinsip materi tersebut			✓	
	Guru memberi penguatan materi yang telah dilakukan				✓
	Konfirmasi				
	Guru memberi kesimpulan eksperimen yang telah dilakukan siswa				✓
	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa			✓	
	Kegiatan Akhir				
	Guru memberi pertanyaan atau soal kepada siswa			✓	
	Guru memberi motivasi dengan yel-yel khusus kelas V				✓
	Guru mengakhiri dengan doa bersama				✓
III	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar			✓	
	Ketepatan memulai pembelajaran			✓	
	Ketepatan menutup pembelajaran				✓
	Kesesuaian dengan RPP			✓	
	Efektifitas waktu			✓	
IV	Suasana Kelas				
	Kelas kondusif			✓	
	Kelas hidup			✓	
	Skor Perolehan	0	0	12	13
	Skor Perolehan (12 x 3) + (13 x 4)	0	0	36	52
	Jumlah skor Perolehan	88			

Dari tabel 4.1 dan 4.2 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut :

Sangat tidak sesuai = 1

Tidak sesuai = 2

Sesuai = 3

Sangat sesuai = 4

a. Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

b. Keterangan Siklus I

$$\begin{aligned} P &= \frac{11 (3) + 13 (2)}{24 (3)} \times 100 \\ &= \frac{57}{72} \times 100 \\ &= 79 \text{ (Cukup Baik)} \end{aligned}$$

c. Keterangan Siklus II

$$\begin{aligned} P &= \frac{13 (4) + 12 (3)}{25 (4)} \times 100 \\ &= \frac{88}{100} \times 100 \\ &= 88 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran		✓		
	Persiapan alat perlengkapan belajar		✓		
	Persiapan performance siswa		✓		
II	Pelaksanaan				
	<i>Kegiatan awal</i>				
	Siswa termotivasi		✓		
	Siswa mampu menjawab atau menanggapi pertanyaan tentang pelajaran yang sebelumnya			✓	
	Siswa melaksanakan tujuan pembelajaran		✓		
	<i>Kegiatan Inti</i>				
	<i>Ekplorasi</i>				
	Siswa mendengarkan guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari			✓	
	Siswa melaksanakan identifikasi masalah		✓		
	<i>Elaborasi</i>				
	Siswa dapat membentuk kelompok menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang		✓		
	Siswa dapat menggunakan alat dan bahan eksperimen		✓		
	Siswa mendengarkan instruksi guru dalam bereksperimen		✓		
	Siswa dapat saling berkerja sama dengan teman		✓		

	kelompoknya				
	Konfirmasi				
	Siswa mendapat penguatan dan kesimpulan eksperimen dari guru			✓	
	Siswa bertanya kepada guru		✓		
	Kegiatan Akhir				
	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			✓	
	Siswa termotivasi		✓		
	Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama			✓	
	Siswa menjawab salam dari guru			✓	
	Skor Perolehan	0	13	6	0
	Skor Perolehan (13 x 2) + (6 x 3)	0	26	18	0
	Jumlah skor Perolehan	44			

Tabel 4.4
Hasil Observasi Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			✓	
	Persiapan alat perlengkapan belajar			✓	
	Persiapan performance siswa			✓	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Siswa termotivasi				✓
	Siswa mampu menjawab atau menanggapi pertanyaan				✓

	tentang pelajaran yang sebelumnya				
	Siswa melaksanakan tujuan pembelajaran			✓	
	<i>Kegiatan Inti</i>				
	<i>Ekplorasi</i>				
	Siswa mendengarkan guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari				✓
	Siswa melaksanakan identifikasi masalah				✓
	<i>Elaborasi</i>				
	Siswa dapat membentuk kelompok menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang			✓	
	Siswa dapat menggunakan alat dan bahan eksperimen				✓
	Siswa mendengarkan instruksi guru dalam bereksperimen				✓
	Siswa dapat saling berkerja sama dengan teman kelompoknya			✓	
	<i>Konfirmasi</i>				
	Siswa mendapat penguatan dan kesimpulan eksperimen dari guru				✓
	Siswa bertanya kepada guru				✓
	<i>Kegiatan Akhir</i>				
	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			✓	
	Siswa termotivasi				✓
	Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama				✓
	Siswa menjawab salam dari guru				✓
	Skor Perolehan	0	0	7	11
	Skor Perolehan (7 x 3) + (10 x 4)	0	0	21	44
	Jumlah skor Perolehan	65			

Dari tabel 4.3 dan 4.4 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut :

Sangat tidak sesuai = 1

Tidak sesuai = 2

Sesuai = 3

Sangat sesuai = 4

a. Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

b. Keterangan Siklus I

$$\begin{aligned} P &= \frac{6(3) + 13(2)}{18(3)} \times 100 \\ &= \frac{44}{54} \times 100 \\ &= 82 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

c. Keterangan Siklus II

$$\begin{aligned} P &= \frac{11(4) + 7(3)}{18(4)} \times 100 \\ &= \frac{65}{72} \times 100 \\ &= 90 \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

2. Hasil Pengumpulan Data Wawancara

Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan subjek terkait dengan strategi, metode atau media pembelajaran yang digunakan

waktu pembelajaran IPA berlangsung dan tingkat prestasi belajar siswa kelas V MI Muftadi'ul Ulum Kesamben Jombang terhadap materi perubahan sifat benda pada mata pelajaran IPA dapat dijelaskan bahwa metode yang digunakan adalah ceramah, penugasan, dan diskusi, sering tidak menggunakan media. Kendala ketika mengajar IPA adalah kurang adanya minat dalam mempelajari IPA dan tingkat prestasi belajar siswa kelas tersebut masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa, ternyata masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 yakni sebanyak 68% dari jumlah keseluruhan siswa yang ada, demikian pemaparan dari Bapak Beni, S. Pd selaku guru mata pelajaran IPA kelas tersebut.³⁹

Dari keterangan sumber diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tingkat prestasi siswa kelas V MI Muftadi'ul Ulum Kesamben Jombang terhadap materi perubahan sifat benda pada mata pelajaran IPA masih dibawah rata-rata atau rendah.

3. Hasil Pelaksanaan Siklus I

a. Refleksi Awal

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti sudah melaksanakan tanya jawab dengan guru yang mengajar mata pelajaran IPA kelas V MI Muftadi'ul Ulum Kesamben Jombang, hal ini dilakukan karena peneliti

³⁹ Hasil Wawancara dengan Beni, MI Muftadi'ul Ulum Kesamben Jombang, 14 November 2012, pukul 07.30-08.15

ingin memperoleh data yang valid berkaitan dengan keadaan siswa kelas tersebut dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil tanya jawab tersebut dapat memperoleh keterangan bahwa masih ada siswa dalam kelas tersebut yang belum tuntas, terutama pada materi perubahan sifat benda, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai ulangan harian siswa yang belum mencapai KKM yaitu 70 yakni sebanyak 68% siswa kelas V, dan hanya sebanyak 32% siswa yang tuntas dalam meraih prestasi belajar materi tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa MI Muftadi'ul Ulum Kesamben Jombang masih banyak siswa yang merasa kesulitan belajar dalam materi perubahan sifat benda pada mata pelajaran IPA sehingga prestasi yang diraih tidak mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah, dan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran IPA, hal ini dapat diketahui ketika bertanya jawab dengan guru mata pelajaran IPA kelas V MI Muftadi'ul Ulum Kesamben Jombang.

b. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2013 di kelas V MI Muftadi'ul Ulum Kesamben Jombang.

1) Persiapan Tindakan (Perencanaan)

Persiapan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

- a) Menentukan strategi mengajar yang tepat untuk digunakan.
Strategi yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi *discovery*
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Menentukan materi yang diajarkan pada siswa, yaitu mata pelajaran IPA materi Perubahan Sifat Benda
- d) Menyiapkan media dan sumber pembelajaran. media yang digunakan adalah karet gelang, paku, tangkai kering dan Sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku paket BSE IPA untuk kelas V
- e) Mengembangkan tes tentang perubahan sifat benda
Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, dikerjakan dilembaran soal yang telah disediakan oleh peneliti dan dikerjakan secara individu. Tes ini digunakan memperoleh informasi tentang prestasi belajar siswa setelah materi diajarkan. Tes akhir ini diberikan setelah pembelajaran berlangsung.
- f) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan
Kriteria keberhasilan tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - (1) Minimal 90% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan

- (2) Rata-rata skor siswa minimal 75
- (3) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya $\geq 80\%$ dan
- (4) Minimal 70% siswa mencapai prestasi belajar dan aktif dalam pembelajaran.

c. Pelaksanaan Tindakan

Terkait dengan pelaksanaan dan hasil pembelajaran materi tentang perubahan sifat benda yang telah dilaksanakan dalam dekade ini, ternyata belum berjalan secara maksimal, dikarenakan banyak hal yang menjadi hambatan selama proses kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung, satu diantaranya adalah kurang penggunaan pembelajaran tersebut dengan strategi yang inspiratif, interaktif, memotivasi, menantang, dan menyenangkan (I2M3). Para pendidik terlalu sering menggunakan strategi yang apa adanya, serta kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran para pendidik sering tidak melibatkan siswa secara aktif mengungkapkan idea tau gagasan tentang topik yang di bahas.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peningkatan pembelajaran sangat diperlukan, para pendidik dapat menggunakan strategi yang dapat mengembangkan daya pikir siswa lebih kreatif, melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif pada mata pelajaran IPA

khususnya materi perubahan sifat benda, pendidik dapat menggunakan strategi *discovery* yaitu strategi yang dapat membantu siswa untuk berpikir kritis, dan dapat menemukan konsep dan prinsip pada materi yang telah dibahas.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada Siklus I

Waktu	Langkah-langkah pembelajaran	Metode	Bahan
10'	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> - Salam - Berdoa bersama - Apersepsi dengan menggunakan yel-yel kelas V dan tanya jawab tentang pelajaran yang sebelumnya - Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam materi perubahan sifat benda 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Permainan 	
10'	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi masalah yang akan diselesaikan oleh siswa - Siswa mendengarkan penjelasan masalah yang akan 	<ul style="list-style-type: none"> - Strategi <i>Discovery</i> - Diskusi 	- BSE IPA kelas 5 saling temas penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun

30'	<p>diidentifikasi</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa - Siswa secara berkelompok melakukan identifikasi masalah tentang sifat benda - Siswa mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk bereksperimen - Siswa mencari data yang akan digunakan untuk menemukan prinsip dan konsep pada materi tersebut - Guru membantu siswa mencari data atau informasi <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendemonstrasikan hasil temuannya tersebut 		<p>2008</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karet gelang - Paku payung, dan - Tangkai kering
10' 5'	<p>Kegiatan Akhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru member penguatan tentang materi yang telah dipelajari - Guru menyimpulkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah 	

5'	yang telah dipelajari - Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan yel-yel yang telah disepakati - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa - Salam		
----	---	--	--

d. Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Dengan pengamatan ini peneliti dapat mengetahui situasi kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *discovery*. Hasil pengamatan ini dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini.

Berikut ini hasil tes akhir I untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan

Adapun data hasil pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Nilai Tes Akhir Pada Siklus I

No.	Nama	L/P	Hasil		Ket	
			Skor	NA	T	TT
1	Abd. Rochman	L	18	90	✓	
2	Aditya wahyu ramadhan	L	16	75	✓	
3	Arif Budianto	L	17	85	✓	
4	Agil	L	13	65	✓	
5	Arifah	P	18	90	✓	
6	Bagus prasetyo	L	14	70	✓	
7	Budi prasetyo	L	12	60		✓
8	Diaz	L	19	95	✓	
9	Emilda Christy	P	15	75	✓	
10	Fahrizal	L	13	65		✓
11	Fardi Tri Susanto	L	14	70	✓	
12	Flora Fronsila	P	15	70	✓	
13	Hariani devita	P	13	65		✓
14	Iqbal purnama aji	L	16	75	✓	
15	Krisna diman maulana	L	15	75	✓	
16	Muhammad afandi	L	13	65		✓
17	M. fahmi ardiansyah	L	14	70	✓	
18	M. Taufik	L	19	95	✓	
19	Prasasti galang saputri	P	13	65	✓	
20	Putri anjar sari	P	17	85	✓	
21	Putri novita sari	P	18	90	✓	
22	Syafira Nisfil Hijjah	P	18	90	✓	
23	Septi tri rahmanda	P	12	60		✓
24	Vannesa tsamrotul izza	P	15	75	✓	

25	Wulandari agustina	P	17	85	✓	
Jumlah			384	1905	20	5

Dari data tabel 4.5 di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus I sebagai berikut :

- 1) T = Tuntas
- 2) TT = Tidak Tuntas
- 3) Jumlah siswa yang tuntas = 20
- 4) Jumlah siswa yang belum tuntas = 5
- 5) Jumlah skor maksimal = 19
- 6) Nilai rata-rata yang diperoleh =

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{1905}{25}$$

$$= 76,2$$

- 7) Prosentase ketuntasan = P
- 8) Jumlah siswa yang tuntas = F
- 9) Jumlah seluruh siswa = N
- 10) Prosentase ketuntasan =

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{20}{25} \times 100$$

$$P = 80 \%$$

e. Analisis dan Refleksi

Dari data di atas dapat diketahui nilai rata-rata siswa 76,2. Siswa yang tuntas sebanyak 14 (56%) siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 11 (44%) siswa. Dari data tersebut dapat diketahui nilai yang dicapai siswa pada siklus I belum mencapai maksimal, karena masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 70. Kriteria keberhasilan penelitian ini masih jauh dari harapan. Hal ini dikarenakan siswa banyak yang tidak konsentrasi dengan materi pelajaran yang telah diajarkan selama hampir satu semester ini, siswa kurang memperhatikan serta kurang konsentrasi dengan pengajaran yang dilakukan oleh guru. Disamping itu, dalam melaksanakan pembelajaran guru masih kurang maksimal dalam menggunakan RPP yang ada. Sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II).

4. Hasil Pelaksanaan Siklus II

Siklus II telah dilaksanakan pada hari senin 14 januari 2013 di kelas V MI Mu'tadi'ul Ulum Kesamben Jombang.

1. Persiapan Tindakan (Perencanaan)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, silabus, lembar observasi (pengamatan), soal tes akhir,

lembar penilaian, dan alat-alat pengajaran yang mendukung dalam pelaksanaan KBM pada siklus ini

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam hal ini peneliti berkolaborasi dengan guru, peneliti bertindak sebagai pengamat dan guru yang melaksanakan KBM di kelas. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II

Waktu	Langkah-langkah pembelajaran	Metode	Bahan
10'	Kegiatan awal - Salam - Berdoa bersama - Apersepsi dengan menggunakan yel-yel kelas V dan tanya jawab tentang pelajaran yang sebelumnya - Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam materi perubahan sifat benda	- Ceramah - Permainan	
	Kegiatan Inti		- BSE IPA kelas 5

10'	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi masalah yang akan diselesaikan oleh siswa - Siswa mendengarkan penjelasan masalah yang akan diidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Strategi Discovery - Diskusi 	<p>saling temas penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008</p>
30'	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa - Siswa secara berkelompok melakukan identifikasi masalah tentang perubahan sifat benda - Siswa mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk bereksperimen - Siswa mencari data yang akan digunakan untuk menemukan prinsip dan konsep pada materi tersebut - Guru membantu siswa mencari data atau informasi <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendemonstrasikan 		<ul style="list-style-type: none"> - Lilin, - Kertas - Kayu - Kantong Plastik, dan - Korek Api

	hasil temuannya tersebut		
10'	Kegiatan Akhir.	- Ceramah	
5'	- Guru member pengutan pada materi yang telah dipelajari		
5'	- Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
5'	- Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan yel-yel yang telah disepakati		
	- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa		
	- Salam		

Pada siklus II ini, diharapkan nilai hasil tes akhir siklus II lebih baik dari sebelumnya.

3. Pengamatan (Observasi)

Prosedur pengamatan (observasi) pada siklus II ini yaitu dengan cara mengamati perilaku/sikap dan kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, dan ketika siswa mengerjakan soal tes akhir. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa masih menaruh perhatian dan senang terhadap pengajaran IPA dengan menggunakan *Discovery*. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi perubahan sifat benda.

Alat yang digunakan tes pada siklus II, berupa tes tulis, yaitu tes akhir yang diberikan pada akhir kegiatan belajar di kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai hasil tes akhir II, apakah pada siklus II ini nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan atau tidak. Apabila nilai yang diperoleh siswa pada siklus II lebih baik dari pada siklus I, berarti terjadi peningkatan prestasi belajar siswa terhadap materi yang disampaikan dilihat dari hasil nilai siswa.

Berikut data nilai siswa hasil tes Akhir II:

Tabel 4.6
Nilai Tes Akhir Pada Siklus II

No.	Nama	L/P	Hasil		Ket	
			Skor	NA	T	TT
1	Abd. Rochman	L	19	95	✓	
2	Aditya wahyu ramadhan	L	17	85	✓	
3	Arif Budianto	L	17	85	✓	
4	Agil	L	16	80	✓	
5	Arifah	P	18	90	✓	
6	Bagus prasetyo	L	15	75	✓	
7	Budi prasetyo	L	14	70	✓	
8	Diaz	L	19	95	✓	
9	Emilda Christy	P	15	75	✓	
10	Fahrizal	L	14	70	✓	
11	Fardi Tri Susanto	L	14	70	✓	
12	Flora Fronsila	P	15	75	✓	
13	Hariani devita	P	14	70	✓	
14	Iqbal purnama aji	L	16	75	✓	
15	Krisna diman maulana	L	14	70	✓	
16	Muhammad afandi	L	12	65		✓
17	M. fahmi ardiansyah	L	15	75	✓	
18	M. Taufik	L	20	100	✓	
19	Prasasti galang saputri	P	15	75	✓	
20	Putri anjar sari	P	17	85	✓	
21	Putri novita sari	P	18	90	✓	
22	Syafira Nisfil Hijjah	P	20	100	✓	
23	Septi tri rahmanda	P	13	65		✓
24	Vannesa tsamrotul izza	P	14	70	✓	

25	Wulandari agustina	P	17	85	✓	
Jumlah			398	1990	23	2

Dari data tabel 4.5 di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus I sebagai berikut :

11) T = Tuntas

12) TT = Tidak Tuntas

13) Jumlah siswa yang tuntas = 23

14) Jumlah siswa yang belum tuntas = 2

15) Jumlah skor maksimal = 20

16) Nilai rata-rata yang diperoleh =

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{1990}{25}$$

$$= 80$$

17) Prosentase ketuntasan = P

18) Jumlah siswa yang tuntas = F

19) Jumlah seluruh siswa = N

20) Prosentase ketuntasan =

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{23}{25} \times 100$$

$$P = 92 \%$$

4. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses mengajar dengan penerapan strategi *discovery* pada materi pelajaran perubahan sifat benda mata pelajaran IPA kelas V MI Mubtadi'ul Ulum Kesamben Jombang.

Data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek sudah mencapai sangat baik
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung
- 3) Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik
- 4) Dari data di atas menu menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 80 lebih besar dari siklus satu yang hanya 76,2 dan juga prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 92% lebih besar dari siklus I yang hanya 80%, hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa

mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditemukan yaitu 70 jadi penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan dan tidak perlu dilakukan kesiklus berikutnya.

B. Pembahasan

Setelah penelitian selesai, pembahasan mata pelajaran IPA tentang perubahan sifat benda menggunakan strategi *discovery* ternyata lebih efektif. Hal ini terlihat dari perolehan nilai, dengan perbandingan data sebagai berikut:

TABEL 4.7
Perbandingan Perolehan nilai

SIKLUS	Tes Akhir	
	Tuntas	Tidak tuntas
I	20 siswa (80%)	5 siswa (20%)
II	23 siswa (92%)	2 siswa (8%)
Selisih siklus I dan II	3 siswa (12%)	3 siswa (12%)

Dari tabel tersebut terlihat kenaikan ketuntasan dari siklus I siswa yang mencapai ketuntasan dari hasil tes akhir siklus I sebanyak 20 siswa 80% tuntas, dan siklus II prestasi yang diraih siswa semakin meningkat dari 20 siswa, 23 siswa (92%) mencapai ketuntasan dari hasil akhir siklus II. Dan skor rata-rata siswa yaitu 80

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I kekurangan yang diperoleh dalam penerapan strategi *discovery* masih belum memahami sepenuhnya materi yang disampaikan guru karena keterbatasan waktu.

Kinerja guru dalam fase-fase pembelajaran dengan menggunakan strategi *discovery* siklus I kurang maksimal karena memperoleh 79% sehingga belum mencapai ketuntasan. Tetapi pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki sehingga mencapai 88%, lebih baik dari siklus I

Dan siswa masih banyak yang kurang aktif, kompak dan kurang memperhatikan pelajaran dalam siklus I, hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang hanya memperoleh 82% siswa yang aktif sehingga hal ini mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dari hasil observasi aktivitas siswa, siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih terkesan. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih variatif dapat membuat gairah anak untuk belajar lebih giat lagi, dan anak yang prestasi belajarnya masih rendah dapat terbantu dengan adanya variasi dalam pembelajaran IPA, sehingga proses belajar menjadi menyenangkan yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa akan meningkat.

Pada perbaikan siklus I strategi pembelajaran sudah digunakan sesuai aturan mainnya tetapi masih banyak yang kurang tercapai karena terbatasnya waktu maka siswa masih merasa kesulitan, pada perbaikan siklus II peneliti menambahkan beberapa media yang berbeda dari media pembelajaran siklus I

dalam strategi pembelajaran yang sama sehingga prestasi belajar meningkat. Dan mayoritas siswa sudah berani bertanya ketika mereka masih kurang memahami materi dan berani tampil ke depan untuk mendemonstrasikan dan terlibat langsung dalam pelajaran. Siswa yang telah memahami materi secara matang, keseriusannya dapat dilihat ketika mereka menjawab soal, baik lisan atau tulis yaitu dengan mengerjakan LKS dengan benar dan baik.

Deskripsi di atas menunjukkan bahwa strategi *discovery* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan aktif dalam terlibat proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda.